

BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol biji rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) efektif terhadap kematian larva *Ae. aegypti*.
2. Rata-rata kematian larva *Ae. aegypti* setelah diberikan *temephos* adalah 83,75%.
3. Nilai *Lethal Concentration* 50 (LC₅₀) dari ekstrak etanol biji rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) adalah 2,45% dan nilai *Lethal Concentration* 90 (LC₉₀) dari ekstrak etanol biji rambutan adalah 3,47%
4. Ekstrak etanol biji rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) konsentrasi 4% dan 5% lebih efektif dibandingkan dengan *temephos* dosis 0,012 mg/L sebagai larvasida larva *Ae. aegypti* di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur.

7.2. Saran

1. Diperlukan pengembangan lebih lanjut mengenai ekstrak etanol biji rambutan agar dapat diterapkan masyarakat.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai keamanan penggunaan ekstrak etanol biji rambutan sebagai larvasida.
3. Diperlukan peninjauan lebih lanjut mengenai status kerentanan larva *Ae. aegypti* terhadap penggunaan *temephos* di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.